

# Hubungan Kompetensi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dan Kompetensi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Nasional Malang

Yuda Dwi Cahyono<sup>1</sup>, Eddy Sutadji<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin

<sup>1,2</sup> Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang

e-mail: <sup>1</sup>yuda.dwi.2005116@students.um.ac.id. eddy.sutadji.ft@um.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional *expost facto*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan kompetensi praktik kerja lapangan baik secara parsial maupun simultan dengan minat berwirausaha. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII teknik pemesinan SMK Nasional Malang berjumlah 30 siswa yang sudah menempuh mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan sudah melaksanakan praktik kerja lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas), uji hipotesis menggunakan teknik korelasi pearson product moment (parsial) dan teknik korelasi berganda (simultan). Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dengan minat berwirausaha, (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha, (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan kompetensi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** Mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan, Praktik kerja lapangan, Minat berwirausaha.

**Abstract:** This research uses a quantitative approach with a correlational *expost facto*. The research aims to determine the relationship between competency in creative entrepreneurial product subjects and field work practice competency, either partially or simultaneously, with interest in entrepreneurship. The research subjects were 30 students of class XII technical machining SMK Nasional Malang. The data analysis used is descriptive analysis, classic assumption tests (normality test, homogeneity test, linearity test), hypothesis testing using correlation technique pearson product moment (partial) and multiple correlation techniques (simultaneous). The results of data analysis show that: (1) There is a positive and significant relationship between competency in entrepreneurial creative product subjects and interest in entrepreneurship, (2) There is a positive and significant relationship between field work practice competency and interest in entrepreneurship, (3) There is a positive relationship and There is a significant relationship between competency in creative entrepreneurial product subjects and field work practice competency with interest in entrepreneurship.

**Keywords:** *Entrepreneurship creative product subjects, Field work practices, Interest in entrepreneurship.*

Pendidikan kejuruan SMK menjadi sumber utama dalam mengembangkan dan menyediakan tenaga terampil di tingkat menengah, salah satu indikator kualitas lulusan dari SMK yaitu kebermanfaatan lulusan SMK di masyarakat. Kebermanfaatan ini dapat diukur melalui jumlah capaian lulusan yang bekerja, melanjutkan kuliah, dan berwirausaha. Bekerja, melanjutkan, atau berwirausaha merupakan slogan lulusan SMK yang dikenal dengan BMW (Herni, 2023).

Siswa SMK disiapkan untuk bekerja, melanjutkan kuliah dan juga wirausaha. Dengan demikian apabila siswa memilih bekerja, maka diharapkan menjadi tenaga terampil tingkat menengah (*skilled worker*) guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Apabila siswa memilih melanjutkan kuliah, maka diharapkan menjadi akademisi di bidang pendidikan vokasi dan selain sebagai pencari kerja, lulusan SMK juga dapat beraktivitas produktif melalui kegiatan berwirausaha atau dapat dikatakan menciptakan lapangan pekerjaan (Purwanti, 2022).

Lulusan SMK yang memiliki kemampuan produktif dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya sangat dibutuhkan untuk berwirausaha atau bisa dikatakan menciptakan lapangan kerja. Hal ini penting karena jumlah lulusan SMK tiap tahunnya tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sekolah kejuruan yang bertugas menyiapkan tenaga kerja, sekarang mulai memperkuat diri untuk menyiapkan pencipta kerja (Kamdi, 2020).

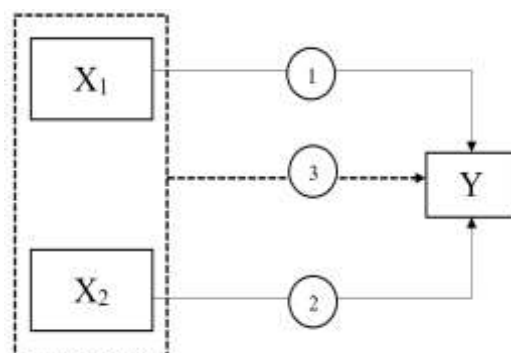
Dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan atau dapat dikatakan berwirausaha perlu adanya minat berwirausaha. Lulusan dari SMK Nasional Malang masih terpacu untuk bekerja menjadi pegawai di suatu perusahaan, ditambah lagi minat untuk berwirausaha masih rendah yaitu hanya 2% dari total responden. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Pada program keahlian teknik pemesinan SMK Nasional Malang, upaya untuk memupuk dan mengembangkan minat berwirausaha siswanya adalah dengan penguatan mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan juga pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Pernyataan tersebut didukung oleh Wijayanti (2016) dengan simpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa berkontribusi positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha dengan besar kontribusi yaitu 4 %. Produk kreatif kewirausahaan (PKK) adalah salah satu penerapan mata pelajaran produktif di SMK. Siswa diberi materi seperti proposal usaha, bekerja sesuai dengan SOP, mengevaluasi dan menguji kelayakan produk barang/jasa yang dibuat, dan yang terakhir siswa membuat laporan kegiatan dan laporan keuangan kegiatan wirausaha untuk melatih siswa akuntabel dan bertanggungjawab (Yuliani, 2021). Kemudian juga sesuai dengan hasil penelitian dari Rifai (2022) diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) memiliki hubungan yang positif dengan minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan siswa memperoleh banyak pengalaman kerja langsung dalam dunia industri/usaha.

Rusdiana (2018) menjelaskan untuk mewujudkan program pengembangan kewirausahaan siswa, SMK perlu menciptakan koneksi kerja sama dengan berbagai instansi, departemen, dan dunia industri. Hal ini penting agar siswa yang telah menempuh mata pelajaran PKK dapat melaksanakan studi lapangan, praktik kerja lapangan, dan magang di dunia industri/usaha. Dengan begitu, siswa memiliki pengalaman nyata berwirausaha di samping wawasan kewirausahaan. Harapannya minat berwirausaha siswa akan muncul, menurut Mustofa (2014) minat berwirausaha adalah memusatkan perhatian pada wirausaha yang disebabkan oleh rasa suka dan rasa ingin untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional *expost facto*. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan mengungkap hubungan korelatif antar variabel. Artinya, penelitian korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana keterkaitan antar variabel berdasarkan pada koefisien korelasi. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan

Hubungan Kompetensi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dan Kompetensi Praktik Kerja Lapangan .....

X<sub>2</sub> : Kompetensi praktik kerja lapangan  
 Y : Minat berwirausaha  
 —————→ = Secara parsial  
 - - - - - → = Secara simultan

Subjek penelitian yaitu siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang berjumlah 30 siswa. Sumber data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dokumentasi sebaran alumni dan jumlah siswa kelas XII TPm SMK Nasional Malang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas), uji hipotesis menggunakan teknik korelasi pearson product moment (parsial) dan teknik korelasi berganda (simultan).

## HASIL

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis mengenai kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan, kompetensi praktik kerja lapangan dan minat berwirausaha tergolong baik. Dari hasil penelitian diketahui: (1) Sebanyak 37% responden kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan masuk klasifikasi yang sangat tinggi, (2) Sebanyak 16% responden kompetensi praktik kerja lapangan masuk klasifikasi yang sangat tinggi, (3) Sebanyak 17% responden minat berwirausaha masuk klasifikasi yang sangat tinggi.

### Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS 24* menggunakan teknik uji kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* hasil uji normalitas adalah 0,071 karena hasil signifikansi 0,071 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS 24* menggunakan teknik uji *levene test of homogeneity*. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji homogenitas adalah 0,975 karena hasil signifikansi 0,975 > 0,05 maka varians dari kelompok data adalah sama (homogen).

#### 3. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS 24* menggunakan teknik uji *test of linierity*. Hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji linieritas variabel X1 dengan Y adalah 0,184 dan variabel X2 dengan Y adalah 0,059 karena hasil signifikansi keduanya (0,184 dan 0,059) > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Pada penelitian ini uji hipotesis pertama dilakukan dengan aplikasi *SPSS 24*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

		PKK	MBWU
PKK	Pearson Correlation	1	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
MBWU	Pearson Correlation	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji hipotesis pertama adalah 0,000 karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel terikat ( Y) secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,651 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X1 dengan Y adalah kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel searah.

### 2. Uji Hipotesis Kedua

Pada penelitian ini uji hipotesis kedua dilakukan dengan aplikasi SPSS 24. Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis kedua

		PKL	MBWU
PKL	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
MBWU	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji hipotesis kedua adalah 0,000 karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X2) dengan variabel terikat ( Y) secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,891 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X2 dengan Y adalah sangat kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel searah.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Pada penelitian ini uji hipotesis kedua dilakukan dengan aplikasi SPSS 24. Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji korelasi berganda. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ketiga

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.891 <sup>a</sup>	.794	.778	6.497	.794	51.915	2	7	.000

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. F Change hasil uji hipotesis ketiga adalah 0,000 karena nilai sig. F Change  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 dengan variabel terikat Y secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,891 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y adalah sangat kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel searah.

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Kompetensi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang secara parsial. Berdasarkan analisis korelasi *pearson product moment* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji hipotesis pertama adalah 0,000 karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y) secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,651 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X1 dengan Y adalah kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel searah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khotimah (2020) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan nilai mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 7 Jember. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik nilai mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang diperoleh siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 7 Jember maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Utami (2022) bahwa didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi berwirausaha siswa kelas XII Alfa Class Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK PGRI Subang sebesar 75,4% berarti minat berwirausaha siswa sebagian besar dipengaruhi oleh proses pendidikan kewirausahaan, dan sebagian lainnya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian Yahya (2021) menunjukkan bahwa variabel produk kreatif kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $52,40 > t$  tabel 1,9896. Hasil uji  $t$  menunjukkan variabel PKK (X2) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan nilai signifikan  $t$  sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (5%) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Ditinjau dari penelitian terdahulu yang relevan tersebut dengan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang.

### **Hubungan Kompetensi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi praktik kerja lapangan (X2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang secara parsial. Berdasarkan analisis korelasi *pearson product moment* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) hasil uji hipotesis kedua adalah 0,000 karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,891 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X2 dengan Y adalah sangat kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel searah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wijayanti (2016) menyimpulkan bahwa pengalaman Prakerin siswa berkontribusi positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kabupaten Nganjuk dengan besar kontribusi yaitu 4,6 %.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Rifai (2022) bahwa pengalaman praktik kerja industri (prakerin) memiliki hubungan yang positif dengan minat berwirausaha pada era revolusi industri 4.0 pada Siswa Kelas XII kompetensi keahlian multimedia di SMKN 12 Kota Malang. Hal ini dikarenakan siswa memperoleh banyak pengalaman kerja langsung dalam dunia industri/usaha, mulai dari proses bagaimana proses produksi hingga pemasaran suatu produk.

Penelitian Agustina (2019) menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi menunjukkan  $t$  hitung sebesar 3,881 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh kompetensi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang. Hasil perhitungan sumbangan efektif pengaruh kompetensi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha sebesar 17,36 %.

Ditinjau dari penelitian terdahulu yang relevan tersebut dengan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi praktik kerja lapangan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang.

### **Hubungan Kompetensi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan dan Kompetensi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (X1) dan kompetensi praktik kerja lapangan (X2) dengan minat berwirausaha (Y) kelas XII siswa teknik pemesinan di SMK Nasional Malang secara simultan. Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat disimpulkan bahwa nilai sig. F Change hasil uji hipotesis ketiga adalah 0,000 karena nilai sig. F Change  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 dengan variabel terikat Y secara signifikan. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,891 berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y adalah sangat kuat. Nilai koefisien korelasi positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel searah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, pengalaman Prakerin dan pola pikir wirausaha siswa berkontribusi positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kabupaten Nganjuk dengan besar kontribusi yaitu 21,1 % sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Purnomo (2022) diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha secara simultan berkontribusi positif signifikan terhadap hasil praktik kerja industri SMK Manggala Tama Binangun dilakukan menggunakan korelasi ganda dan uji F dengan analisis regresi. Berlandaskan keterkaitan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha, maka bisa disimpulkan antara ketiga hal tersebut memiliki keterkaitan.

Penelitian Saputra (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan positif secara simultan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 18,626 pada taraf signifikansi 5% ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $18,626 > 3,08$ , koefisien korelasi ( $r_{1,2}$ ) sebesar 0,517 dan ( $r_2$ ) sebesar 0,268.

Ditinjau dari penelitian terdahulu yang relevan tersebut dengan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan kompetensi praktik kerja lapangan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien korelasi yaitu 0,651. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha. Dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien korelasi yaitu 0,891. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi praktik kerja lapangan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan kompetensi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha. Dengan nilai sig. F Change 0,000 dan nilai koefisien korelasi yaitu 0,891. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan kompetensi praktik kerja lapangan maka akan memperbesar minat berwirausaha siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Nasional Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Kompetensi Praktek Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang. Malang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Herni. (2023). BMW dan Lulusan SMK 2023, Rekam Jejak Menuju Kesuksesan. BBPPMPV BMTI. Dari <https://bbppmpvbmti.kemdikbud.go.id/main/2023/10/04/bmw-dan-lulusan-smk-2023-rekam-jejak-menuju-kesuksesan/>
- Kamdi, W., Nurhadi, D., Ranu, M. E., Jamil, A. S. (2020). Advancing SMK Dari SMK 3 Tahun ke SMK 4/5 Tahun. 1(1). Dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas ...). Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi..., 14, 357–360. Dari <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16522>
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Jurnal Lumbung Pustaka UNY Vol. 4, Issue 2014.

- Purnomo, D. (2022). Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK. Malang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Purwanti, H. (2022). Prakerin dengan Praktik Wirausaha pada Program Keahlian Kuliner Di Masa Pandemi Covid '19. *Jurnal Paradigma : Journal of Sociology Research and Education*, 3(1), 200–210. Dari <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i1.3398>
- Rifai, A. (2022). Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Kemanfaatan Pembelajaran Teaching Factory dengan Minat Berwirausaha pada Era Revolusi Industri 4.0 pada Siswa Kelas XII kompetensi keahlian multimedia di SMKN 12 kota Malang. Malang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Rusdiana, H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2(4), 369.
- Saputra, A. A. (2017). Hubungan Antara Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Bagi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Sholahuddin, A. Y., Djaelani, A. R., & Apriyanto, N. (2021). Pengaruh Teaching Factory dan Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 3(1), 119–128.
- Utami, A. A. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Model Pembelajaran TF 6M terhadap Kompetensi Wirausaha Siswa kelas XII Alfa Class Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK PGRI Subang. *Jurnal pendidikan ekonomi UNDIKSHA Vol. 14 No. 1*. Dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Wijayanti, L. N. E. R. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Pengalaman Prakerin terhadap Pola Pikir Wirausaha pada Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kabupaten Nganjuk. Malang: Tesis tidak diterbitkan.
- Yuliani, A. (2021). GURU BERBAGI | Praktik baik optimalisasi mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kepada peserta didik Saat PJJ. Dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/praktik-baikoptimalisasi-mata-pelajaran-produk-kreatif-dan-kewirausahaan-kepada-siswa-selama-pembela-jaran-jarak-jauh/>. Kemendikbud.